

## **PERMASALAHAN PENGELOLAAN SAMPAH SISTEM LAMA**

### **BEBERAPA PERMASALAHAN YANG MUNGKIN TIMBUL DALAM SISTEM PENANGANAN SAMPAH SISTEM LAMA, YAKNI :**

- 1. DARI SEGI PENGUMPULAN SAMPAH DIRASA KURANG EFISIEN KARENA MULAI DARI SUMBER SAMPAH SAMPAI KE TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR, SAMPAH BELUM DIPILAH-PILAH SEHINGGA KALAU PUN AKAN DITERAPKAN TEKNOLOGI LANJUTAN BERUPA *KOMPOSTING* MAUPUN DAUR ULANG PERLU TENAGA UNTUK PEMILAHAN MENURUT JENISNYA SESUAI DENGAN YANG DIBUTUHKAN, DAN HAL INI AKAN MEMERLUKAN DANA MAUPUN MENYITA WAKTU.**
- 2. PEMBUANGAN AKHIR KE TPA DAPAT MENIMBULKAN MASALAH**
- 3. PENGGUNAAN INCINERATOR DALAM PENGOLAHAN SAMPAH MEMILIKI BEBERAPA KELEMAHAN**
- 4. BELUM MAKSIMALNYA USAHA PEMASARAN BAGI KOMPOS YANG DIHASILKAN DARI PROSES PENGOMPOSAN SAMPAH KOTA;**
- 5. BELUM MAKSIMALNYA UPAYA SISTEM DAUR ULANG MENJADI BARANG-BARANG YANG BERNILAI EKONOMI TINGGI;**
- 6. SULITNYA MENDAPATKAN TAMBAHAN BIAYA BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETUGAS YANG TERLIBAT DALAM PENANGANAN SAMPAH. HAL INI TENTU AKAN BERAKIBAT PADA KEGAIRARAHAN KERJA YANG RENDAH DARI PARA PENGELOLA SAMPAH.**

## **PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN PERLU DIUBAH**

**SOLUSI DALAM MENGATASI MASALAH SAMPAH INI DAPAT DILAKUKAN DENGAN MENINGKATKAN EFISIENSI TERHADAP SEMUA PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH YANG DIMULAI PADA SKALA KAWASAN (TINGKAT KECAMATAN), KEMUDIAN DILANJUTKAN PADA SKALA YANG LEBIH LUAS LAGI.**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MERUPAKAN ASPEK YANG TERPENTING UNTUK DIPERHATIKAN DALAM SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH SECARA TERPADU. COHEN DAN UPHOF (1977) MENGEMUKAKAN BAHWA PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM SUATU PROSES PEMBANGUNAN TERBAGI ATAS 4 TAHAP, YAITU :**

- A) PARTISIPASI PADA TAHAP PERENCANAAN,**
- B) PARTISIPASI PADA TAHAP PELAKSANAAN,**
- C) PARTISIPASI PADA TAHAP PEMANFAATAN HASIL-HASIL PEMBANGUNAN DAN**
- D) PARTISIPASI DALAM TAHAP PENGAWASAN DAN MONITORING.**

## **PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**“TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU MENUJU *ZERO WASTE*” HARUS MERUPAKAN TEKNOLOGI YANG RAMAH LINGKUNGAN.**

**UNTUK MENCAPAI HAL TERSEBUT DI ATAS HARUS DILAKUKAN BEBERAPA USAHA, DIANTARANYA :**

- 1. PERLU PERUBAHAN PARADIGMA DARI TUJUAN MEMBUANG MENJADI MEMANFAATKAN KEMBALI UNTUK MENDAPATKAN KEUNTUNGAN;**
- 2. PERLU PERBAIKAN DALAM SISTEM MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH SECARA KESELURUHAN; UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN, MAKA PERLU DIDUKUNG OLEH FAKTOR-FAKTOR INPUT BERUPA SARANA, PRASARANA DAN KELEMBAGAAN PRODUKSI, DISTRIBUSI, PEMASARAN, PENGOLAHAN DAN LAINNYA.**
- 3. PEMANFAATAN BAHAN KOMPOS UNTUK TAMAN KOTA DALAM BENTUK KAMPANYE PENGHIJAUAN DENGAN CONTOH-CONTOH HASIL NYATA SEBAGAI UPAYA PROMOSI PADA MASYARAKAT LUAS;**
- 4. UPAYA PEMASARAN BAHAN KOMPOS BAGI TAMAN HIBURAN YANG MEMERLUKANNYA. MISALNYA KEBUN BINATANG, KEBUN RAYA, TAMAN BUAH DAN SEBAGAINYA.**
- 5. SAMPAH ANORGANIK SEBAGAI BAHAN BAKU INDUSTRI. BUDAYA DAUR ULANG SAMPAH DI INDONESIA SEBENARNYA SUDAH BERLANGSUNG SEJAK LAMA, NAMUN MASIH HARUS TERUS DIKEMBANGKAN, BAIK DARI SEGI INFRASTRUKTUR, TEKNOLOGI MAUPUN DARI SEGI SISTEM ORGANISASINYA. HAL INI PENTING UNTUK DAPAT MENINGKATKAN HARKAT DAN MARTABAT DARI PARA PEMULUNG.**
- 6. PERLU DIBUAT ATURAN HUKUM YANG BERSIFAT MENGIKAT YANG BERLAKU BAGI MASYARAKAT AGAR DAPAT MENGIKUTI ATURAN-ATURAN BAGI TERLAKSANANYA PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU. HAL INI UNTUK MEMBIASAKAN MENTALITAS MASYARAKAT SEBAGAI PEMRODUKSI SAMPAH.**

## **KEUNTUNGAN DARI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU**

**BEBERAPA KEUNTUNGAN YANG DAPAT DIPEROLEH DARI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU INI, DIANTARANYA :**

- 1. BIAYA PENGANGKUTAN DAPAT DITEKAN KARENA DAPAT MEMANGKAS MATA RANTAI PENGANGKUTAN SAMPAH;**
- 2. TIDAK MEMERLUKAN LAHAN BESAR UNTUK TPA;**
- 3. DAPAT MENGHASILKAN NILAI TAMBAH HASIL PEMANFAATAN SAMPAH MENJADI BARANG YANG MEMILIKI NILAI EKONOMIS;**
- 4. DAPAT LEBIH MENSEJAHTERAKAN PETUGAS PENGELOLA KEBERSIHAN;**
- 5. BERSIFAT LEBIH EKONOMIS DAN EKOLOGIS;**
- 6. DAPAT MENAMBAH LAPANGAN PEKERJAAN DENGAN BERDIRINYA BADAN USAHA YANG MENGELOLA SAMPAH MENJADI BAHAN YANG BERMANFAAT;**
- 7. DAPAT LEBIH MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA KEBERSIHAN KOTA.**